

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi nelayan dalam menghadapi perubahan iklim di Gampong Ujong Blang, Kota Lhokseumawe. Perubahan iklim telah berdampak pada aktivitas penangkapan ikan para nelayan, seperti pergeseran musim, perubahan pola arus dan gelombang laut. Untuk bertahan hidup, para nelayan menerapkan berbagai strategi, seperti pekerjaan sampingan, melibatkan anggota keluarga dalam bekerja, menyisihkan uang untuk ditabung, serta memanfaatkan bantuan pemerintah. Namun, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi dalam menerapkan strategi tersebut, seperti keterbatasan modal, rendahnya keterampilan, dan minimnya dukungan kebijakan pemerintah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi nelayan dalam menghadapi perubahan iklim tidak hanya bersifat individual, tetapi juga melibatkan kelembagaan lokal, seperti Panglima Laot. Selain itu, diperlukan upaya peningkatan kapasitas nelayan dan dukungan kebijakan pemerintah yang lebih komprehensif untuk memastikan keberlanjutan mata pencaharian nelayan di masa depan.

Kata Kunci: *Strategi Nelayan, Perubahan Iklim, Modal Sosial, Gampong Ujong Blang*

ABSTRACT

This study aims to analyze the strategies of fishermen in facing climate change in Gampong Ujong Blang, Lhokseumawe City. Climate change has impacted the fishing activities of the fishermen, such as shifts in seasons, changes in current patterns, and sea wave patterns. To survive, the fishermen implement various strategies, such as having secondary jobs, involving family members in work, setting aside money for savings, and utilizing government assistance. However, there are several obstacles faced in implementing these strategies, such as limited capital, low skills, and lack of government policy support. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data collection is done through interviews, observation, and documentation. Data analysis uses the interactive model of Miles and Huberman. The results show that the fishermen's strategies in facing climate change are not only individual, but also involve local institutions, such as the Panglima Laot. In addition, efforts to increase the capacity of fishermen and more comprehensive government policy support are needed to ensure the sustainability of fishermen's livelihoods in the future.

Keywords: *fishermen's strategy, climate change, social capital, Gampong Ujong Blang*